

PARTISIPASI PENGEMBANGAN ANYAMAN LOKAL OLEH KAUM PEREMPUAN DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

Oleh:
NITA
NIM. E11110012

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak 2016

GMAIL vlynianita25@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan anyaman lokal di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, karena dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan anyaman lokal. Penelitian ini menggunakan teori, Alftri yaitu konsep partisipasi dalam implementasi program pengembangan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai partisipasi dalam kegiatan pembangunan sehingga berdampak terhadap partisipasi masyarakat dalam mengembangkan anyaman lokal di Desa Pantok. Kedua, kurangnya masyarakat mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terhadap pembuatan anyaman lokal khususnya para kaum perempuan. Ketiga di pengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lamanya seseorang tinggal. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan anyaman lokal di Desa Pantok diharapkan kepada masyarakat desa pantok agar lebih aktif lagi dalam ikut berpartisipasi supaya perkembangan dari aktifitas pembuatan anyaman lokal dapat dikembangkan lebih luas lagi.

Kata-Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Potensi Lokal, Partisipasi Masyarakat

PARTICIPATION OF LOCAL DEVELOPMENT WOVEN BY WOMEN IN PANTOK VILLAGE, SUBDISTRICT NANGA TAMAN, SEKADAU.

Abstract

The purpose of this study was to describe the form of community participation in development activities at the local wicker Pantok District of Nanga Taman Village Sekadau. In the implementation of the research the writer uses descriptive method aims to describe systematically, because with this method the authors can describe community participation in the development of local webbing. This study uses the theory, Alftri the concept of participation in the implementation of community development programs as a form of social responsibility. This research uses descriptive research with qualitative analysis. The results showed that the first, a lack of public understanding regarding participation in development activities that have an impact on the participation of local communities in developing woven in the village Pantok. Second, lack of socialization and training people to manufacture locally woven khususnya the women. The third is influenced by age, gender, education, employment and the length of one's stay. To increase public participation in the development of local village wicker Pantok expected to villagers pantok to be more active in participating so that the development of the activity of making local webbing can be developed more widely.

Keywords: Women's Empowerment, Local Potential, Community Participation.

A. PENDAHULUAN

Desa Pantok merupakan desa yang berada di Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dengan luas wilayah desa 7.485 Ha. Di desa Pantok terdapat aktifitas pembuatan anyaman lokal yang di buat oleh beberapa kaum perempuan. Dalam pembuatan anyaman lokal para kaum perempuan di Desa Pantok menggunakan waktu luang mereka pada saat tidak berpergian keladang ataupun mendapat pesanan anyaman dari masyarakat yang ingin membeli anyaman. Dalam aktifitas pembuatan anyaman lokal para kaum perempuan membuat anyaman secara individu hal tersebut mereka lakukan karena terdapat beberapa kendala untuk membentuk sebuah kelompok pengerajin anyaman, kendala tersebut adalah rendahnya partisipasi masyarakat terhadap aktifitas anyaman yang dibuat oleh para kaum perempuan sehingga berdampak terhadap perkembangan anyaman lokal yang mereka tekuni. Selain itu kesibukan masyarakat terhadap pekerjaan masing-masing menjadi kendala berkurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut dalam mengembangkan anyaman lokal yang ada di Desa Pantok.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan anyaman lokal.
2. Faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pembuatan anyaman lokal.

Fokus penelitian ini adalah: “Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan anyaman lokal di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau”. Rumusan masalah penelitian ini adalah: “ Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap anyaman lokal?” Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengembangkan anyaman lokal di desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
2. Untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya partisipasi kaum perempuan terhadap anyaman lokal.
3. Untuk menganalisis bentuk partisipasi kaum perempuan dalam membuat anyaman lokal.

Untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan konsep partisipasi pengembangan masyarakat dari Alfitri (2011:219). dalam pengembangan

masyarakat, partisipasi menjadi salah satu bagian penting dalam pencapaian tujuan, karena perlu melibatkan masyarakat dalam tiap proses pembangunan.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif yaitu menjelaskan suatu masalah dengan menganalisis dan menggambarkan gejala-gejala yang timbul, kemudian memberikan keterangan mengenai gejala-gejala tersebut dengan membandingkan, menghubungkan data yang ada maupun informasi yang ada dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Terdapatnya masalah yang akan diteliti yaitu masalah yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap anyaman lokal.
2. Tersedianya data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Subyek penelitian ini terdiri dari:

1. Masyarakat desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

2. Para kaum perempuan yang aktif dalam membuat anyaman lokal. Obyek penelitian ini mengenai "Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan anyaman lokal" Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif dimana data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara maupun observasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya dan jenis-jenisnya, kemudian di olah menggunakan narasi, yaitu melalui tiga langkah atau komponen sebagai berikut: meringkas, memaparkan dan penyimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan rendanya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan anyaman lokal. Yaitu dipengaruhi faktor

usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lamanya tinggal. Faktor-faktor tersebut menjadi kendala masyarakat dalam mengembangkan anyaman lokal yang selama ini ditekuni oleh beberapa kaum perempuan yang ada di desa Pantok. Dalam aktifitas pembuatan anyaman lokal lebih banyak dilakukan oleh kaum perempuan yang berusia 40-60 tahun keatas hal itu disebabkan lebih banyaknya kaum perempuan pada usia tersebut yang lebih aktif dalam berpartisipasi dibandingkan para kaum perempuan pada usia-usia kebawah. Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap anyaman lokal berpengaruh kepada perluasan perkembangan anyaman yang dibuat oleh para kaum perempuan sehingga berdampak kepada minimnya hasil dari perkembangan produksi anyaman lokal yang dibuat. Dalam pembangunan partisipasi sangat lah penting sebab maju dan berkembangnya aktifitas pembangunan sangat ditentukan oleh seberapa aktifnya anggota masyarakat tersebut untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa: rendahnya perkembangan anyaman lokal di desa Pantok dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya para kaum perempuan mendapatkan pelatihan, sosialisasi dan

tidak terbentuknya kelompok pembuatan anyaman lokal serta tidak terdapatnya tempat untuk dijadikan sarana dalam aktifitas pembuatan anyaman lokal.

Berdasarkan penelitian, upaya yang harus dilakukan masyarakat adalah lebih aktif lagi dalam berpartisipasi untuk meningkatkan aktifitas pembuatan anyaman lokal yang dibuat oleh para kaum perempuan di desa Pantok serta lebih aktif lagi dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi ataupun adanya perencanaan pembentukan kelompok pengrajin anyaman lokal, supaya para kaum perempuan di desa Pantok dapat mengembangkan kreasi-kreasi baru dan menarik dalam memperluas perkembangan dari anyaman lokal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi kaum perempuan dalam mengembangkan anyaman lokal di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat terhadap perkembangan anyaman lokal, seperti rendahnya partisipasi masyarakat terhadap aktifitas pembuatan anyaman lokal yang

dilakukan oleh kaum perempuan. Serta terdapatnya beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya perkembangan anyaman lokal.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat diharapkan bisa ditingkatkan lagi terutama dalam mendukung para kaum perempuan untuk membuat anyaman lokal.
2. Diharapkan adanya dukungan dari pemerintah untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan aktifitas pembuat anyaman lokal. dengan cara lebih aktif memberikan pelatihan kepada para kaum perempuan.
3. Diharapkan adanya pembentukan kelompok bagi para kaum perempuan yang aktif dalam membuat anyaman lokal.

F. REFERENSI

Adisasmita Raharjo. 2006. *Pembangunan Desa Partisipatif* Edisi Pertama. Yogyakarta Graha Ilmu.

Alfitri & Adimiharjda Kusnaka. 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi* ; Pustaka Pelajar

Isbandi , Rukminto Adi, 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunikasi dari Pemikiran Menuju Penerapan*: Depok. FISIP UI Press.

Koentjaraningrat, 2002. *Pembangunan Masyarakat* .Yogyakarta: Liberti.

Mikkelsen Britha, 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upay Pemberdayaan*: Yayasan Obor Indonesia Jakarta.

Moleong, M. A. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Soetomo .2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
Suharto Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Soleh Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Fokusmedia.

Solekhan Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemeritah Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang, Sentra Press.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : NITA
 NIM / Periode lulus : E.111.001.2 / Periode 1 Tahun 2016-2017
 Tanggal Lulus : 30 Agustus 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi
 Program Studi : Ilmu Sosiologi / Pembangunan Sosial
 E-mail address/ HP : vlynianita.25@gmail.com / 082350921657

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Nita*) pada Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Partisipasi Pengembangan Anyaman Lokal oleh kaum perempuan
 di Desa Pontok Kecamatan Monga Tapan Kalayutan Sekadau

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltex
- content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetujui/disetujui
 Pengelola Jurnal
 Dr. Indan Listyaningrum, M.Si
 NIM 10304302005012001

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal :

Nita
 NIM. E111001.2

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)